

BAB IV

PAPARAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data

4.1.1 Gambaran Umum BMT Sidogiri

Koperasi BMT MMU Sidogiri berdiri sudah satu dasawarsa dan menampakkan kakinya di dalam dunia perekonomian syariah di Indonesia. Dan tentu cukup banyak pengalaman, rintangan dan hambatan yang sudah dialami. Akan tetapi alhamdulillah koperasi BMT MMU Sidogiri hingga kini masih tetap eksis dan bahkan lebih maju dan berkembang dari tahun-tahun sebelumnya.

Awal berdirinya koperasi syariah ini atau *baitul maal wattamwil* di mulai atas keprihatinan KH. Nawawi Thoyib (Alm). Pada tahun 1993 akan banyaknya praktek-praktek rentenir di desa Sidogiri. Maka beliau mengutus beberapa orang untuk mengutus masyarakat tersebut dengan pola pinjaman tanpa bunga dan alhamdulillah program tersebut bisa berjalan hampir 4 tahun, meskipun masih terdapat sedikit kekurangan dan praktek rentenir belum punah seluruhnya, dari semangat dan tekad itulah para pendiri koperasi yang pada waktu itu dimonitori oleh Ust. H. Mahmud Ali Zain bersama beberapa asatidz madrasah ingin sekali meneruskan apa yang dulu pernah menjadi keinginan KH. Nawawi Thoyib (Alm) agar segera terwujud yaitu sebuah lembaga yang diatur rapi dan tertata bagus.

Dan pada tanggal 12 Robiul Awal 1418 H (Ditetapkan dengan tanggal lahir Rosulullah SAW) Atau 17 Juli 1997 M, di kecamatan wonorejo pasuruan didirikannya koperasi BMT Yang diberi nama *Baitu Maal Wattamwil Maslahah Mursalah Lil Ummah* pasuruan yang disingkat BMT MMU, Selain itu nama MMU juga di ambil dari salah satu pondok pesantren yang mana pendiri BMT ini terdiri dari guru pondok pesantren tersebut yaitu Madrasah Miftahul Ulum.

Pada awal pendirian kantor pelayanan BMT MMU masih menyewa dengan ukuran luas sekitar 16 m² dan modal awal sebesar Rp. 13.500.00,- yang terkumpul dari anggota sebanyak 148 orang, terdiri dari para asatidz, pengurus dan pimpinan MMU Pondok pesantren sidogiri.

Seiring berjalannya waktu, pada tanggal 4 september 1997, disahkanlah BMT MMU Pasuruan sebagai koperasi serba usaha dengan badan hukum koperasi nomor 608/BH/KWK.13/IX/97. Setelah koperasi ini berjalan selama dua tahun, banyak masyarakat madrasah diniyah yang mendapatkan bantuan guru dari pondok pesantren sidogiri lewat Urusan Guru Tugas (UGT) yang mendesak dan mendorong untuk didirikan koperasi dengan skop yang lebih luas yakni koperasi jawa timur. Dan akhirnya pada tanggal 05 Robiul Awal 1421 H atau 22 JUNI 2000 M diresmikan dan dibuka satu unit BMT UGT Sidogiri dan mendapatkan badan hukum koperasi, PK dan M provinsi Jawa timur dengan surat keputusan no: 09/BH/KWK/13/VII/2000 Tertanggal 22 juli 2000 dengan nama koperasi usaha gabungan terpadu (UGT) Sidogiri. Dinamakan UGT Karena

mayoritas pendiri pada waktu itu adalah pondok pesantren atau madrasah yang tergabung dalam urusan guru tugas (UGT) yang mengambil guru tugas dari pondok pesantren sidogiri.

4.1.2 Visi BMT Sidogiri

Visi BMT MMU Sidogiri adalah terbangunnya dan berkembangnya ekonomi umat dengan landasan syari'ah islam serta terwujudnya budaya ta'awun dalam kebaikan dan ketaqwaan dibidang sosial ekonomi

4.1.3 Misi BMT Sidogiri

Untuk mewujudkan Visi diatas, BMT Sidogiri melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menerapkan dan memasyarakatkan syariat islam dalam aktifitas ekonomi
2. Menanamkan pemahaman bahwa sistem syariah dibidang ekonomi adalah Adil, Mudah dan Maslahah.
3. Meningkatkan kesejahteraan ummat dan anggota.
4. Meningkatkan aktivitas ekonomi dengan budaya STAF (Shiddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah)

4.1.4 Tujuan BMT Sidogiri

Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya dikalangan usaha mikro kecil menengah dan koperasi melalui system syariah serta mendorong kehidupan ekonomi syariah dalam kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah khususnya dan ekonomi indonesia pada umumnya.

4.1.5 Struktur Organisasi BMT Sidogiri

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BMT Sidogiri



Sumber :BMT Sidogiri (2014)

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

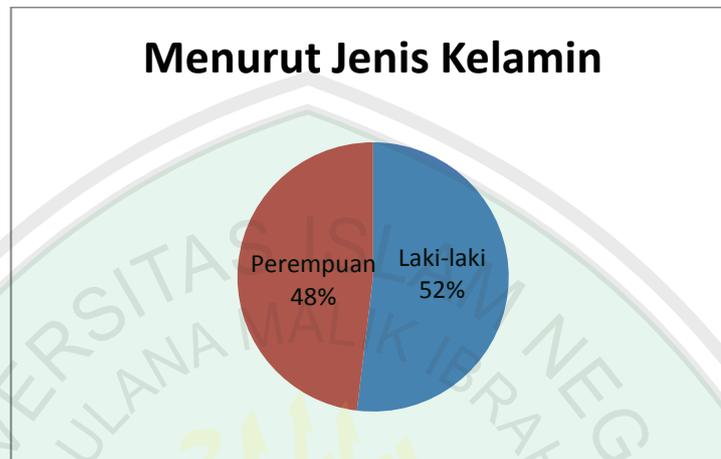
4.2.1 Gambaran Umum Responden

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 108 sampel/responden, untuk keperluan pengolahan data tersebut, maka telah disebar 150 kuisiner, kuisiner yang kembali 120, kuisiner yang dianalisis 108 dan yang tidak digunakan 12 kuisiner. Kemudian data hasil kuisiner dianalisis, hasil dari kuisiner tersebut dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

4.2.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4.2

Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin



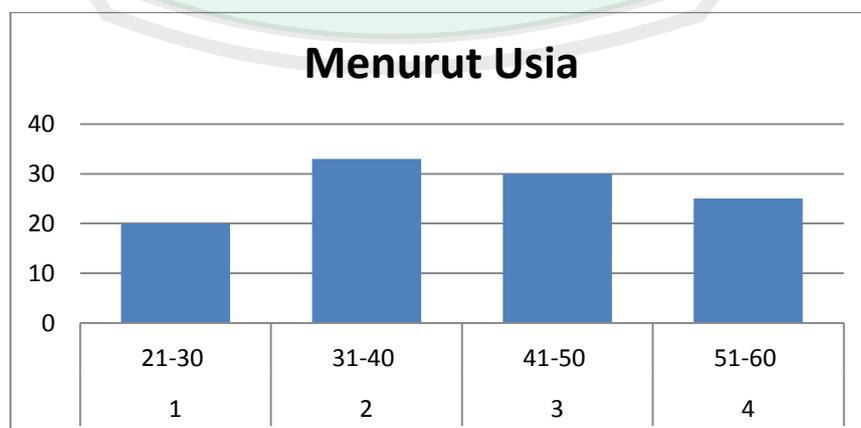
Sumber : Kuisisioner Diolah Peneliti 2014

Dari gambar 4.2 Dapat diketahui bahwa responden terbanyak yaitu Laki-laki 57 responden (52%) sedangkan 51 responden (48%) berjenis kelamin perempuan. Yang mendominasi adalah responden Laki-Laki, karena sebagian besar Nasabah yang mengajukan pembiayaan *Murobahah* adalah laki-laki.

4.2.1.2 Berdasarkan Usia

Gambar 4.3

Karakteristik Responden Menurut Usia

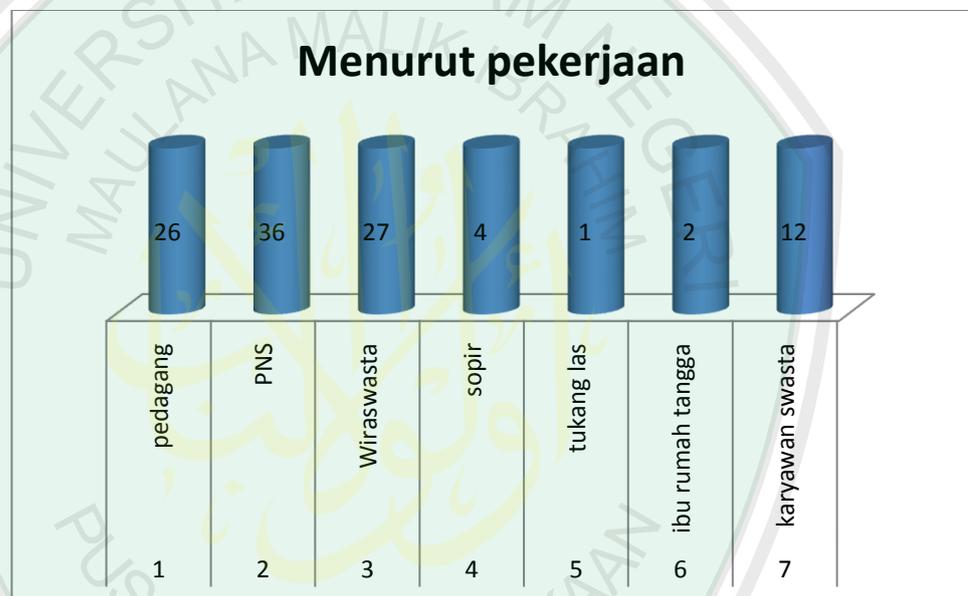


Sumber : Kuisisioner Diolah Peneliti 2014

Pada gambar 4.3 dapat diketahui usia responden, usia 20-30 tahun sebanyak 20 responden, usia 31-40 tahun sebanyak 33 responden, usia 41-50 tahun sebanyak 30 responden, usia 51-60 tahun sebanyak 25 responden, Dari data tersebut responden terbanyak adalah usia antara 31-40 tahun.

4.2.1.3 Berdasarkan pekerjaan

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Menurut pekerjaan

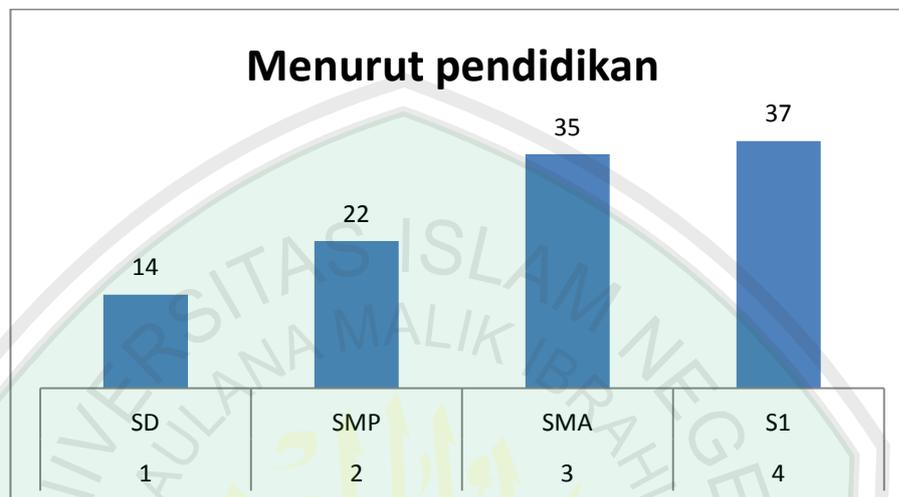


Sumber : Kuisisioner Diolah Peneliti 2014

Dari gambar 4.4 dapat diketahui bahwa pekerjaan paling banyak dari nasabah BMT Sidogiri yakni PNS yakni sebesar 36 responden, sedangkan nasabah yang bekerja sebagai pedagang 26 responden, Wiraswasta sebesar 27 responden, sopir 4 responden, tukang las hanya 1 responden, juga ibu rumah tangga sebesar 2 responden, ada juga yang bekerja sebagai karyawan swasta sebesar 12 responden. Sebagian besar nasabah yang ditemui peneliti yaitu berprofesi sebagai PNS.

4.2.1.4 Berdasarkan pendidikan

Gambar 4.5
Karakteristik Responden Menurut pendidikan



Sumber : Kuisisioner Diolah Peneliti 2014

Dari gambaran 4.5 diketahui bahwa pendidikan responden mulai SD-S1, responden berpendidikan SD sebanyak 14 responden, SMP sebanyak 22 responden, SMA sebanyak 35 responden dan S1 sebanyak 37 responden, dalam penelitian ini responden terbanyak adalah berpendidikan S1

4.2.2 Distribusi Variabel

4.2.2.1 Variabel Bebas

Adapun Variabel-variabel dalam variabel persepsi nasabah ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Variabel persepsi nasabah

Indikator	Keterangan	Frekuensi	Prosentase
Menarik (X1.1)	1 = Sangat Tidak Setuju	11	10.2%
	2 = Tidak Setuju	53	49.1%
	3 = Netral	20	18.5%
	4 = Setuju	21	19.4%
	5 = Sangat Setuju	3	2.8%
	Total		108

Bisa Memahami (X1.2)	1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju Total	4 9 19 62 14 108	3.7% 8.3% 17.6% 57.4% 13% 100%
Ketentuan (X1.3)	1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju Total	7 3 7 41 50 108	6.6% 2.8% 6.5% 38% 46.3% 100%
Keunggulan (X1.4)	1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju Total	16 36 28 20 8 108	14.8% 33.3% 25.9% 18.5% 7.4% 100%
Mekanisme pembiayaan (X1.5)	1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju Total	7 37 43 15 6 108	6.5% 34.3% 39.8% 13.9% 5.6% 100%
Prosedur (X1.6)	1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju Total	5 16 22 51 14 108	4.6% 14.8% 20.4% 47.2% 13% 100%
Prinsip keadilan (X1.7)	1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju Total	4 5 26 54 19 108	3.7% 4.6% 24.1% 50% 17.6% 100%
Kesejahteraan (X1.8)	1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju Total	4 18 29 41 16 108	3.7% 16.7% 26.9% 38% 14.8% 100%
Menguntungkan (X1.9)	1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral	6 14 20	5.6% 13% 18.5%

	4 = Setuju	47	43.5%
	5 = Sangat Setuju	21	19.4%
	Total	108	100%

Sumber: Kuisisioner Diolah Peneliti (2014)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa hasil dari jawaban responden tentang Indikator menarik ditemukan 11 responden (10.2%) menjawab sangat tidak setuju, 53 responden (49.1%) menjawab tidak setuju, 20 responden (18.5%) menjawab netral, 21 responden (19.4%) menjawab setuju dan 3 responden (2.8%) menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan tidak setuju dengan menarik sebagai kelompok acuan pengambilan pembiayaan *murobahah* di BMT Sidogiri.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang indikator bisa memahami ditemukan 4 responden (3.7%) menjawab sangat tidak setuju, 9 responden (8.3%) menjawab tidak setuju, 19 responden (17.6%) menjawab netral, 62 responden (57.4%) menjawab setuju, 14 responden (13%) menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju dengan bisa memahami sebagai kelompok acuan pengambilan pembiayaan *murobahah* di BMT Sidogiri.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang indikator ketentuan ditemukan 7 responden (6.6%) menjawab sangat tidak setuju, 3 responden (2.8%) menjawab tidak setuju, 7 responden (6.5%) menjawab netral, 41 responden (38%) menjawab setuju, 50 responden (46.3%) menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan sangat setuju dengan ketentuan sebagai kelompok acuan pengambilan pembiayaan *murobahah* di BMT Sidogiri.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang indikator keunggulan ditemukan 16 responden (14.8%) menjawab sangat tidak setuju, 36 responden (33.3%) menjawab tidak setuju, 28 responden (25.9%) menjawab netral, 20 responden (18.5%) menjawab setuju, 8 responden (7.4%) menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan tidak setuju dengan keunggulan sebagai kelompok acuan pengambilan pembiayaan *murobahah* di BMT Sidogiri.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang indikator mekanisme pembiayaan ditemukan 7 responden (6.5%) menjawab sangat tidak setuju, 37 responden (34.3%) menjawab tidak setuju, 43 responden (39.8%) menjawab netral, 15 responden (13.9%) menjawab setuju, 6 responden (5.6%) menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan netral dengan mekanisme pembiayaan sebagai kelompok acuan pengambilan pembiayaan *murobahah* di BMT Sidogiri.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa hasil dari jawaban responden tentang Indikator prosedur ditemukan 5 responden (4.6%) menjawab sangat tidak setuju, 16 responden (14.8%) menjawab tidak setuju, 22 responden (20.4%) menjawab netral, 51 responden (47.2%) menjawab setuju dan 14 responden (13%) menjawab sangat setuju, hal ini menunjukan sebagian besar responden menyatakan setuju dengan prosedur sebagai kelompok acuan pengambilan pembiayaan *murobahah* di BMT Sidogiri.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa hasil dari jawaban responden tentang Indikator prinsip keadilan ditemukan 4 responden (3.7%)

menjawab sangat tidak setuju, 5 responden (4.6%) menjawab tidak setuju, 26 responden (24.1%) menjawab netral, 54 responden (50%) menjawab setuju dan 19 responden (17.6%) menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju dengan prinsip keadilan sebagai kelompok acuan pengambilan pembiayaan *murobahah* di BMT Sidogiri.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa hasil dari jawaban responden tentang Indikator kesejahteraan ditemukan 4 responden (3.7%) menjawab sangat tidak setuju, 18 responden (16.7%) menjawab tidak setuju, 29 responden (26.9%) menjawab netral, 41 responden (38%) menjawab setuju dan 16 responden (14.8%) menjawab sangat setuju,hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju dengan kesejahteraan sebagai kelompok acuan pengambilan pembiayaan *murobahah* di BMT Sidogiri.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa hasil dari jawaban responden tentang Indikator menguntungkan ditemukan 6 responden (5.6%) menjawab sangat tidak setuju, 14 responden (13%) menjawab tidak setuju, 20 responden (18.5%) menjawab netral, 47 responden (43.5%) menjawab setuju dan 21 responden (19.4%) menjawab sangat setuju,hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju dengan menguntungkan sebagai kelompok acuan pengambilan pembiayaan *murobahah* di BMT Sidogiri.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Variabel Margin

Indikator	Keterangan	Frekuensi	Prosentase
memberatkan(X2.1)	1 = Sangat Tidak Setuju	2	1.9%
	2 = Tidak Setuju	0	0%
	3 = Netral	13	12%
	4 = Setuju	33	30.6%

	5 = Sangat Setuju Total	60 108	55.6% 100%
Keunggulan kompetitif (X2.2)	1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju Total	4 6 24 41 33 108	3.7% 5.6% 22.2% 38% 30.6% 100%
Memudahkan perhitungan (X2.3)	1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju Total	2 3 19 38 46 108	1.9% 2.8% 17.6% 35.2% 42.6% 100%
Sebanding (X2.4)	1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju Total	2 10 14 37 45 108	1.9% 9.3% 13% 34.3% 41.7% 100%
Mudah mengajukan pembiayaan (X2.5)	1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju Total	2 15 50 27 14 108	1.9% 13.9% 46.3% 25% 13% 100%
Kelancaran (X2.6)	1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju Total	2 7 16 37 46 108	1.9% 6.5% 14.8% 34.3% 42.6% 100%
Karakteristik yang berbeda (X2.7)	1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Netral 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju Total	4 14 36 34 18 108	3.7% 13% 35.2% 31.5% 16.7% 100%

Sumber: Kuisisioner Diolah Peneliti (2014)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang indikator memberatkan ditemukan 2 responden (1.9%)

menjawab sangat tidak setuju, 0 responden (0%) menjawab tidak setuju, 13 responden (12%) menjawab netral, 33 responden (30.6%) menjawab setuju, 60 responden (55.6%) menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan sangat setuju dengan indikator memberatkan dalam keputusan pengambilan pembiayaan *murobahah* di BMT Sidogiri.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang indikator keunggulan kompetitif ditemukan 4 responden (3.7%) menjawab sangat tidak setuju, 6 responden (5.6%) menjawab tidak setuju, 24 responden (22.2%) menjawab netral, 41 responden (38%) menjawab setuju, 33 responden (30.6%) menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju dengan indikator keunggulan kompetitif dalam keputusan pengambilan pembiayaan *murobahah* di BMT Sidogiri.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang indikator memudahkan perhitungan ditemukan 2 responden (1.9%) menjawab sangat tidak setuju, 3 responden (2.8%) menjawab tidak setuju, 19 responden (17.6%) menjawab netral, 38 responden (35.2%) menjawab setuju, 46 responden (42.6%) menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan sangat setuju dengan indikator memudahkan perhitungan dalam keputusan pengambilan pembiayaan *murobahah* di BMT Sidogiri.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang indikator sebanding ditemukan 2 responden (4.6%) menjawab sangat tidak setuju, 10 responden (9.3%) menjawab tidak setuju, 14 responden

(13%) menjawab netral, 37 responden (34.3%) menjawab setuju, 45 responden (41.7%) menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan sangat setuju dengan indikator sebanding dalam keputusan pengambilan pembiayaan *murobahah* di BMT Sidogiri.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang indikator mudah mengajukan pembiayaan ditemukan 2 responden (1.9%) menjawab sangat tidak setuju, 15 responden (13.9%) menjawab tidak setuju, 50 responden (46.3%) menjawab netral, 27 responden (25%) menjawab setuju, 14 responden (13%) menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan netral dengan indikator mudah mengajukan pembiayaan dalam keputusan pengambilan pembiayaan *murobahah* di BMT Sidogiri.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang indikator kelancaran ditemukan 2 responden (1.9%) menjawab sangat tidak setuju, 7 responden (6.5%) menjawab tidak setuju, 16 responden (14.8%) menjawab netral, 37 responden (34.4%) menjawab setuju, 46 responden (42.6%) menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan sangat setuju dengan indikator kelancaran dalam keputusan pengambilan pembiayaan *murobahah* di BMT Sidogiri.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang indikator karakteristik yang berbeda ditemukan 4 responden (3.7%) menjawab sangat tidak setuju, 14 responden (13%) menjawab tidak setuju, 36 responden (35.2%) menjawab netral, 34 responden (31.5%) menjawab setuju,

18 responden (16.7%) menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan netral dengan indikator karakteristik yang berbeda dalam keputusan pengambilan pembiayaan *murobahah* di BMT Sidogiri.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas pelayanan

Indikator	Keterangan	Frekuensi	Prosentase
Keramahan (X3.1)	1 = Sangat Tidak Setuju	4	3.7%
	2 = Tidak Setuju	6	5.6%
	3 = Netral	25	23.1%
	4 = Setuju	54	50%
	5 = Sangat Setuju	19	17.6%
	Total	108	100%
Kecepatan dan ketanggapan (X3.2)	1 = Sangat Tidak Setuju	5	4.6%
	2 = Tidak Setuju	22	20.4%
	3 = Netral	52	48.1%
	4 = Setuju	23	21.3%
	5 = Sangat Setuju	6	5.6%
	Total	108	100%
Kenyamanan (X3.3)	1 = Sangat Tidak Setuju	9	8.3%
	2 = Tidak Setuju	29	26.9%
	3 = Netral	37	34.3%
	4 = Setuju	21	19.4%
	5 = Sangat Setuju	12	11.1%
	Total	108	100%
Penampilan (X3.4)	1 = Sangat Tidak Setuju	1	0.9%
	2 = Tidak Setuju	2	1.9%
	3 = Netral	16	14.8%
	4 = Setuju	59	54.6%
	5 = Sangat Setuju	30	27.8%
	Total	108	100%
Tingkat kepuasan (X3.5)	1 = Sangat Tidak Setuju	3	2.8%
	2 = Tidak Setuju	9	8.3%
	3 = Netral	22	20.4%
	4 = Setuju	55	50.9%
	5 = Sangat Setuju	19	17.6%
	Total	108	100%

Sumber: Kuisisioner Diolah Peneliti (2014)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang indikator keramahan ditemukan 4 responden (3.7%) menjawab sangat tidak setuju, 6 responden (5.6%) menjawab tidak setuju, 25 responden (23.1%) menjawab netral, 54 responden (50%) menjawab setuju, 19 responden (17.6%) menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju dengan keramahan yang diberikan oleh pihak BMT Sidogiri.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang indikator kecepatan dan ketanggapan ditemukan 5 responden (4.6%) menjawab sangat tidak setuju, 22 responden (20.4%) menjawab tidak setuju, 52 responden (48.1%) menjawab netral, 23 responden (21.3%) menjawab setuju, 6 responden (5.6%) menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan netral dengan kecepatan dan ketanggapan yang diberikan oleh pihak BMT Sidogiri.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang indikator kenyamanan ditemukan 9 responden (8.3%) menjawab sangat tidak setuju, 29 responden (26.9%) menjawab tidak setuju, 37 responden (34.3%) menjawab netral, 21 responden (19.4%) menjawab setuju, 12 responden (11.1%) menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan netral dengan kenyamanan yang diberikan oleh pihak BMT Sidogiri.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang indikator penampilan ditemukan 1 responden (0.9%) menjawab sangat tidak setuju, 2 responden (1.9%) menjawab tidak setuju, 16

responden (14.8%) menjawab netral, 59 responden (54.6%) menjawab setuju, 30 responden (27.8%) menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju dengan penampilan pihak BMT Sidogiri.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang indikator tingkat kepuasan ditemukan 3 responden (2.8%) menjawab sangat tidak setuju, 9 responden (8.3%) menjawab tidak setuju, 22 responden (20.4%) menjawab netral, 55 responden (50.9%) menjawab setuju, 19 responden (17.6%) menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju dengan tingkat kepuasan yang diberikan oleh pihak BMT Sidogiri.

4.2.2.2 Variabel Terikat

Adapun variabel terikat yaitu keputusan pengambilan pembiayaan *Murobahah*

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Variabel keputusan pengambilan pembiayaan
Murobahah

Indikator	Keterangan	Frekuensi	Prosentase
Membutuhkan pembiayaan (Y1.1)	1 = Sangat Tidak Setuju	5	4.6%
	2 = Tidak Setuju	13	12%
	3 = Netral	26	24.1%
	4 = Setuju	37	34.3%
	5 = Sangat Setuju	27	25%
	Total	108	100%
Sesuai kebutuhan (Y1.2)	1 = Sangat Tidak Setuju	8	7.4%
	2 = Tidak Setuju	16	14.8%
	3 = Netral	20	18.5%
	4 = Setuju	30	27.8%
	5 = Sangat Setuju	34	31.5%
	Total	108	100%

Sesuai dengan usaha (Y1.3)	1 = Sangat Tidak Setuju	2	1.9%
	2 = Tidak Setuju	15	13.9%
	3 = Netral	50	46.3%
	4 = Setuju	27	25%
	5 = Sangat Setuju	14	13%
	Total	108	100%
Prosedur dan prosesnya (Y1.4)	1 = Sangat Tidak Setuju	2	1.9%
	2 = Tidak Setuju	5	4.6%
	3 = Netral	22	20.4%
	4 = Setuju	54	50%
	5 = Sangat Setuju	25	23.1%
	Total	108	100%
Meningkatkan usaha (Y1.5)	1 = Sangat Tidak Setuju	4	3.7%
	2 = Tidak Setuju	6	5.6%
	3 = Netral	36	33.3%
	4 = Setuju	45	41.7%
	5 = Sangat Setuju	17	15.7%
	Total	108	100%
Produk pembiayaan (Y1.6)	1 = Sangat Tidak Setuju	3	2.8%
	2 = Tidak Setuju	10	9.3%
	3 = Netral	32	29.6%
	4 = Setuju	53	49.1%
	5 = Sangat Setuju	10	9.3%
	Total	108	100%

Sumber: Kuisisioner Diolah Peneliti (2014)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang indikator membutuhkan pembiayaan ditemukan 5 responden (4.6%) menjawab sangat tidak setuju, 13 responden (12 %) menjawab tidak setuju, 26 responden (24.1%) menjawab netral, 37 responden (34.3%) menjawab setuju, 27 responden (25%) menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju dengan indikator membutuhkan pembiayaan dalam pembiayaan *murobahah* di BMT Sidogiri.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang indikator sesuai kebutuhan ditemukan 8 responden (7.4%)

menjawab sangat tidak setuju, 16 responden (14.8 %) menjawab tidak setuju, 20 responden (18.5%) menjawab netral, 30 responden (27.8%) menjawab setuju, 34 responden (31.5%) menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan sangat setuju dengan indikator sesuai kebutuhan dalam pembiayaan *murobahah* di BMT Sidogiri.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang indikator sesuai dengan usaha ditemukan 2 responden (1.9%) menjawab sangat tidak setuju, 15 responden (13.9 %) menjawab tidak setuju, 50 responden (46.3%) menjawab netral, 27 responden (25%) menjawab setuju, 14 responden (13%) menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan netral dengan indikator sesuai dengan usaha dalam pembiayaan *murobahah* di BMT Sidogiri.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang indikator prosedur dan prosesnya ditemukan 2 responden (1.9%) menjawab sangat tidak setuju, 5 responden (4.6 %) menjawab tidak setuju, 22 responden (20.4%) menjawab netral, 54 responden (50%) menjawab setuju, 25 responden (23.1%) menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju dengan indikator prosedur dan prosesnya dalam pembiayaan *murobahah* di BMT Sidogiri.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang indikator meningkatkan usaha ditemukan 4 responden (3.7%) menjawab sangat tidak setuju, 6 responden (5.6 %) menjawab tidak setuju, 36 responden (33.3%) menjawab netral, 45 responden (41.7%) menjawab setuju, 17

responden (15.7%) menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memilih setuju dengan indikator meningkatkan usaha dalam pembiayaan *murobahah* di BMT Sidogiri.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden tentang indikator produk pembiayaan ditemukan 3 responden (2.8%) menjawab sangat tidak setuju, 10 responden (9.3 %) menjawab tidak setuju, 32 responden (29.6%) menjawab netral, 53 responden (49.1%) menjawab setuju, 10 responden (9.3%) menjawab sangat setuju, hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju dengan indikator produk pembiayaan dalam pembiayaan *murobahah* di BMT Sidogiri.

4.2.3 Analisis Data

4.2.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang ingin diukur. Indikator dikatakan valid apabila *Pearson correlation* lebih dari 0.30.

Realibilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dalam alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Dimana kuesioner dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60

Tabel 4.5
Ringkasan Hasil Tes Validitas dan Reabilitas

Variabel	Indikator	Pearson Correlation (>0.3)	Cronbach's Alpha (>0.6)	Keterangan
Persepsi Nasabah (X1)	Menarik (X1.1)	.328	.665	Valid dan Reliable

	Bisa Memahami (X1.2)	.611		Valid dan Reliable
	Ketentuan (X1.3)	.542		Valid dan Reliable
	Keunggulan (X1.4)	.623		Valid dan Reliable
	Mekanisme pembiayaan (X1.5)	.521		Valid dan Reliable
	Prosedur (X1.6)	.554		Valid dan Reliable
	Prinsip keadilan (X1.7)	.506		Valid dan Reliable
	Kesejahteraan (X1.8)	.517		Valid dan Reliable
	Menguntungkan (X1.9)	.492		Valid dan Reliable
Margin (X2)	Memberatkan (X2.1)	.619	.706	Valid dan Reliable
	Keunggulan kompetitif (X2.2)	.693		Valid dan Reliable
	Memudahkan perhitungan (X2.3)	.637		Valid dan Reliable
	Sebanding (X2.4)	.599		Valid dan Reliable
	Mudah mengajukan pembiayaan (X2.5)	.531		Valid dan Reliable

	Kelancaran (X2.6)	.579		Valid dan Reliable
	Karakteristik yang berbeda (X2.7)	.565		Valid dan Reliable
Kualitas pelayanan (X3)	Keramahan (X3.1)	.724	.673	Valid dan Reliable
	Kecepatan dan ketanggapan (X3.2)	.691		Valid dan Reliable
	Kenyamanan (X3.3)	.712		Valid dan Reliable
	Penampilan (X3.4)	.615		Valid dan Reliable
	Tingkat kepuasan (X3.5)	.555		Valid dan Reliable
Keputusan pengambilan pembiayaan (Y)	Membutuhkan pembiayaan (Y1.1)	.687	.744	Valid dan Reliable
	Sesuai kebutuhan (Y1.2)	.664		Valid dan Reliable
	Sesuai dengan usaha (Y1.3)	.714		Valid dan Reliable
	Prosedur dan prosesnya (Y1.4)	.626		Valid dan Reliable
	Meningkatkan usaha (Y1.5)	.659		Valid dan Reliable
	Produk pembiayaan (Y1.6)	.657		Valid dan Reliable

Sumber: Kuisisioner Diolah Peneliti (2014)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa 27 item yang diuji memiliki nilai hasil korelasi r menunjukkan semua instrumen lebih besar dari 0,30 dan valid. Sedangkan uji realibilitas juga menunjukkan bahwa semua nilai koefisien alpha >0.60 atau lebih besar dari r tabel, jadi berdasarkan uji realibilitas maka seluruh item pertanyaan dalam kuesioner adalah reliabel atau layak untuk digunakan.

4.2.3.2 Uji Asumsi Regresi

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,1 atau sama dengan nilai VIF > 10. Dan sebaliknya apabila VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.104	2.487		.846	.399		
X1	.015	.070	.018	.216	.829	.780	1.282
X2	.553	.080	.563	6.921	.000	.841	1.190
X3	.223	.110	.171	2.025	.045	.776	1.289

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Kuisisioner Diolah Peneliti (2014)

Dari tabel 4.6 diatas diketahui nilai VIF (*variance Inflation Faktor*) < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (non-multikolinearitas).

b. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolute residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0.05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heterokedastisitas dan sebaliknya non heterokedastisitas.

Tabel 4.7
Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel	Correlation Coefficient	Sig	Keterangan
1	X1	.097	0.317	Homoskedastisitas
2	X2	.061	0.534	Homoskedastisitas
3	X3	.023	0.204	Homoskedastisitas

Sumber: Kuisisioner Diolah peneliti (2014)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas. Signifikansi hasil korelasi >0.05 artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga bila data diperbesar tidak menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula.

c. Uji Autokorelasi

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Kriteria pengambilan keputusan bebas autokorelasi dilakukan dengan cara melihat nilai Durbin-Watson,

dimana jika nilai D-W dekat dengan 2, maka asumsi tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi

R Square	Adjusted R Square	Durbin- Watson	2
.422	.405	1.867	

Sumber: Kuisisioner Diolah peneliti (2014)

Dari tabel 4.8 diatas diperoleh nilai dw sebesar 1.867. kemudian nilai tersebut kita bandingkan dengan 2. Dan karena nilai ini sangat dekat dengan 2, maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-smirov* $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 4.9
Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov Z	Signifikansi	>0.05
0.736	0.651	

Sumber: Kuisisioner Diolah peneliti (2014)

Dari tabel 4.9 diperoleh hasil signifikansi sebesar $0.651 > 0.05$ maka asumsi normalitas terpenuhi.

4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel Kelompok persepsi nasabah (X1), Margin (X2), kualitas

pelayanan (X3), terhadap keputusan pengambilan pembiayaan (Y). Hasil penghitungan tersebut dapat diketahui pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standarized Coefficients	T hitung	Sig
	B	Std Error	Beta		
(Constant)	2.104	2.487		.846	.039
X1	.015	.070	.018	.216	.065
X2	.553	.080	.563	6.921	.000
X3	.223	.110	.171	2.025	.004
R = .649					
R Square = .422					
Adjusted R Square = .405					
Fhitung = 25.292					
Ftabel = 2.68					
Sig F = .000					
Ttabel = 0.68					
N = 108					

Sumber: Kuisisioner Diolah Peneliti (2014)

Dari hasil tabel 4.10 dapat diperoleh hasil model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 2.1042 + 0.015X_1 + 0.553X_2 + 0.233X_3 + e$$

Berdasarkan model regresi linier berganda diatas maka diuraikan sebagai berikut:

- a. Setiap kontribusi yang diberikan oleh persepsi nasabah akan mempengaruhi keputusan pengambilan pembiayaan *murobahah*(Y) dengan pengaruh sebesar 1,5% dengan asumsi bahwa menarik, bisa memahami, ketentuan, keunggulan, mekanisme pembiayaan, prosedur, prinsip keadilan, kesejahteraan dan menguntungkan berpengaruh positive terhadap pengambilan pembiayaan *Murobahah*

- b. Setiap kontribusi yang diberikan oleh margin akan mempengaruhi keputusan pengambilan pembiayaan *Murobahah* (Y) sebesar 55.3% dengan asumsi bahwa memberatkan, keunggulan kompetitif, mempermudah perhitungan, sebanding, mudah mengajukan pembiayaan, kelancaran dan karakteristik yang berbeda dapat meningkatkan keputusan pengambilan pembiayaan *murobahah*
- c. Setiap kontribusi yang diberikan oleh kualitas pelayanan akan mempengaruhi keputusan pengambilan pembiayaan *murobahah* (Y) sebesar 23.3% dengan asumsi bahwa keramahan, kecepatan dan ketanggapan, kenyamanan, penampilan dan tingkat kepuasan dapat meningkatkan keputusan pengambilan pembiayaan *murobahah*.
- ❖ Nilai *Adjusted R Square* (Koefisien Determinan) menunjukkan nilai sebesar 0.405 atau 40.5% menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan variabel independen persepsi nasabah (X1), margin (X2), kualitas pelayanan (X3) terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murobahah* (Y) sebesar 40.5%, sedangkan sisanya 59.5% dijelaskan oleh variabel lain diluar 3 variabel bebas tersebut yang tidak dimasukkan dalam model.
 - ❖ *Standart Error of Estimates* adalah 3.123 dalam hal ini semakin kecil SEE membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

4.2.5 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji ada dua dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Tujuannya untuk menguji dan mengetahui tentang pengaruh persepsi nasabah (X1), Margin (X2), kualitas pelayanan (X3) terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murobahah* (Y), untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama (Simultan) terhadap variabel terikat digunakan uji F sedangkan untuk mengetahui apakah variabel bebas individu mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat serta untuk membuktikan variabel manakah yang paling dominan maka digunakan uji t dan koefisien Beta yang telah distandarisasi. Berdasarkan hasil SPSS ver16.0 maka diperoleh hasil sebagai berikut.

4.2.5.1 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama atau simultan, yaitu persepsi nasabah (X1), margin (X2), kualitas pelayanan (X3) terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murobahah*(Y). Analisis diatas mempunyai 4 variabel yaitu Y,x1,x2, dan x3 jadi akan didapat nilai $k = 4$ dan jumlah sample 108. Sehingga akan dapat derajat pembilang sebesar $k-1 = 4-1= 3$, untuk derajat penyebut akan diperoleh nilai $(n-K)$ $108-4=104$ dengan taraf nyata 5 %. Maka akan ditemukan nilai F tabel dengan derajat pembilang 3 dan derajat penyebut 104 adalah sebesar 2.68. Menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari pada F table maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Tabel 4.11
Uji Hipotesis Model Regresi Secara Simultan

Hipotesis	Nilai	Keputusan
H ₀ : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi nasabah (X ₁), Margin (X ₂), kualitas pelayanan (X ₃) terhadap keputusan pengambilan pembiayaan <i>murobahah</i> (Y)	F = 25.292 Sig = 0,000 F _{tabel} = 2,68	Tolak H ₀ Terima H ₁
H ₁ : terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi nasabah (X ₁), Margin (X ₂), kualitas pelayanan (X ₃) terhadap keputusan pengambilan pembiayaan <i>murobahah</i> (Y)		
$\alpha = 0,05$		

Sumber: Kuisisioner Diolah Peneliti (2014)

Dari table 4.11 di dapat uji hipotesis secara simultan (uji F) dari hasil perhitungan didapatkan nilai Fhitung sebesar 25.292 (signifikansi F=0,000). Jadi F hitung > F tabel (25.292 > 2.68) Atau sig F < 5% (0.000 < 0.05). Artinya bahwa secara bersama-sama variabel bebas yang terdiri dari variabel persepsi nasabah (X₁), Margin (X₂), kualitas pelayanan (X₃) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murobahah* (Y)

4.2.5.2 Uji t (Parsial)

Untuk menguji hipotesis secara parsial digunakan uji t yaitu untuk menguji secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji t terhadap persepsi nasabah (X₁) didapat T hitung sebesar 0.216 dengan signifikansi t sebesar 0.65. karena T hitung lebih kecil dari T tabel (0.216 < 0.68) atau signifikansi t lebih besar dari 5% (0.65 > 0.05), maka

secara parsial variabel persepsi nasabah (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murobahah* (Y).

2. Uji t terhadap margin (X2) didapat T hitung sebesar 6.921 dengan signifikansi t sebesar 0.00. karena T hitung lebih besar dari T tabel ($6.921 > 0.68$) atau signifikansi t lebih kecil dari 5% ($0.00 < 0.05$), maka secara parsial variabel margin (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murobahah*(Y).
3. Uji t terhadap kualitas pelayanan (X3) didapat T hitung sebesar 2.025 dengan signifikansi t sebesar 0.04. karena Thitung lebih besar dari T tabel ($2.025 > 0.68$) atau signifikansi t lebih kecil dari 5% ($0.04 < 0.05$), maka secara parsial variabel kualitas pelayanan (X3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murobahah* (Y).

4.2.5.3 Variabel yang Dominan

Kemudian untuk menguji variabel dominan, terlebih dahulu diketahui kontribusi masing-masing variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikat. Kontribusi masing-masing variabel diketahui dari koefisien determinasi regresi sederhana terhadap variabel terikat atau diketahui dari kuadrat korelasi sederhana variabel bebas dan terikat. Dari table dibawah diketahui bahwa variabel yang paling dominan pengaruhnya adalah variabel margin (X2). Yaitu memiliki kontribusi sebesar 39.31% dengan signifikansi sebesar 0.000. Menunjukkan bahwa hipotesis terbukti.

Tabel 4.12
Kontribusi Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Variabel	Sig.	R	R ²	Kontribusi (%)
X1	.065	.278	0.077284	7.72
X2	.000	.627	0.393129	39.31
X3	.004	.371	0.137641	13.76

Sumber: Kuisisioner Diolah Peneliti (2014)

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data diatas maka dapat dibahas variabel persepsi nasabah (X₁), Margin (X₂), dan kualitas pelayanan (X₃) dan pengaruhnya terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murobahah* (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data variabel (X₁) persepsi nasabah dengan indikator menarik, bisa memahami, ketentuan, keunggulan, mekanisme pembiayaan, prosedur, prinsip keadilan, kesejahteraan dan menguntungkan. Maka, kelompok persepsi nasabah mempunyai kontribusi pengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murobahah* dengan hubungan positif sebesar .015 akan tetapi tidak berpengaruh signifikan karena kebanyakan nasabah BMT Sidogiri yang mempertimbangkan margin dan kualitas pelayanan dibandingkan dengan persepsi nasabah.

Hasil ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Alima setriani (2008) dengan judul “pengaruh persepsi nasabah terhadap keputusan pengambilan pembiayaan” yang menyatakan bahwa persepsi nasabah sangat menentukan dalam mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan

Sesuai dengan teori (Sumarwan,2011), .kelompok persepsi nasabah adalah seorang individu atau sekelompok orang yang secara nyata mempengaruhi perilaku seseorang.Kelompok persepsi nasabahkan memberikan standard nilai yang akan mempengaruhi seseorang.

Sebenarnya persepsi nasabah dalam Islam telah dijelaskan dalam surat (Q.S. Al- An'am ayat: 153)

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ ذَٰلِكُمْ وَصَّوْنُكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٥٣﴾

Artinya:

“Dan bahwa (yang Kami perintahkan ini) adalah jalanKu yang lurus, maka ikutilah dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalanNya. Yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertakwa.”

Maksud ayat di atas mengenai manusia atau persepsinya dengan segala keputusannya yang sangat kompleks. Sebab begitu luas aspek persepsi manusia atau nasabah sehingga usaha untuk mengungkap hakikat suatu keputusan merupakan pekerjaan yang sukar.Walaupun demikian manusia mempunyai dua potensi yang saling berlawanan yaitu potensi baik dan potensi buruk.Potensi itulah yang berpengaruh erat terhadap keputusan manusia atau nasabah.

2. Dari hasil analisis variabel (X₂) margin dengan indikator memberatkan, keunggulan kompetitif, mempermudah perhitungan, sebanding, mudah mengajukan pembiayaan, kelancaran dan karakteristik yang berbeda. Maka, margin mempunyai kontribusi pengaruh terhadap keputusan pengambilan

pembiayaan *murobahah* dengan hubungan positif dan pengaruh yang signifikan sebesar .553

Sesuai dengan teori Adiwarmanto (2008:280) margin adalah presentase tertentu yang ditetapkan per tahun, perhitungan margin yang dihitung secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari, perhitungan margin secara bulanan maka ditetapkan 12 bulan. Pada umumnya, nasabah melakukan pembayaran secara angsuran

3. Dari hasil analisis variabel (X_3) kualitas pelayanan dengan indikator keramahan, kecepatan dan ketanggapan, kenyamanan, penampilan dan tingkat kepuasan. Maka, kualitas pelayanan mempunyai kontribusi pengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murobahah* dengan hubungan positif dan pengaruh yang signifikan sebesar .223

Hasil ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Udin Purnomo (2011) dengan judul “pengaruh kualitas layanan dan persepsi nasabah terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *Mudhorobah*” yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan sangat menentukan dalam mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan

Sesuai dengan teori J.P.G. Sianipar (2008:8) kualitas pelayanan adalah suatu cara melayani, membantu menyiapkan, mengurus, menyelesaikan keperluan, kebutuhan seseorang, atau kelompok orang. Artinya obyek yang dilakukan adalah masyarakat yang berdiri sendiri dari individu, golongan dan organisasi (sekelompok anggota dalam organisasi).

Dalam variabel X_3 (Kualitas pelayanan) tidak mengalami keganjalan maksudnya atas pelayanan yang diberikan pihak BMT hampir semua nasabah tidak meragukannya, dari hal ini tidak ada salahnya jika pihak BMT selalu meningkatkan kualitas pelayannya.

